

**PENGARUH DIMENSI *AROUSAL* MUSIK
INSTRUMENTAL JAZZ TERHADAP *SELECTIVE*
ATTENTION PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Ahmad Insanu Firmansyah
NIM 211 0297 0132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2024/2025

**PENGARUH DIMENSI *AROUSAL* MUSIK
INSTRUMENTAL JAZZ TERHADAP *SELECTIVE*
ATTENTION PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA**



Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi
Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2024/2025

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENGARUH DIMENSI AROUSAL MUSIK INSTRUMENTAL JAZZ TERHADAP SELECTIVE ATTENTION PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA diajukan oleh Ahmad Insanu Firmansyah, NIM 21102970132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 187121), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si.
NIP 197210232002122001/NIDN 0023107201

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si.
NIP 197210232002122001/NIDN 0023107201

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Ayub Prasetyo, M. Sn.
NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Indra Kusuma Wardani, M. Sn.
NIP 199204162022032010/NIDN 0016049204

Yogyakarta, **123 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik

Dr. Sn. R.M. Sartihadi, M. Sn.
NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Insanu Firmansyah

NIM : 21102970132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENGARUH DIMENSI *AROUSAL* MUSIK INSTRUMENTAL JAZZ TERHADAP *SELECTIVE ATTENTION* PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi kecuali tertulis dalam naskah ini dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2025

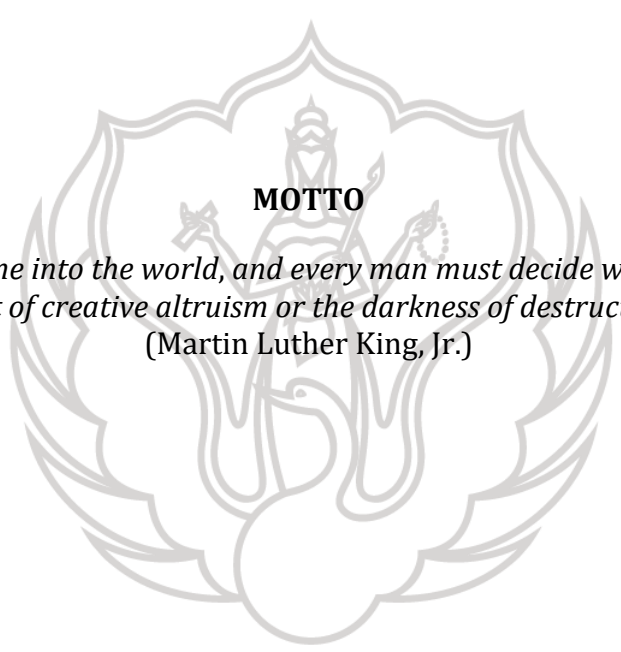


Ahmad Insanu Firmansyah

NIM 21102970132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada kedua orang tua, kakak dan adik tercinta, serta rekan-rekan yang telah hadir menemani, membantu, dan mendukung dalam setiap proses penyusunannya. Semoga seluruh cinta dan kebaikan yang diberikan selalu kembali menyertai.



MOTTO

"Light has come into the world, and every man must decide whether he will walk in the light of creative altruism or the darkness of destructive selfishness."
(Martin Luther King, Jr.)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas kasih dan sayang serta keterlibatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Dimensi *Arousal* Musik Instrumental Jazz terhadap *Selective Attention* pada Mahasiswa di Yogyakarta”. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1 pada program studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penelitian Tugas Akhir ini didasarkan atas kesadaran penulis terhadap pentingnya kinerja *selective attention* dalam memfasilitasi konsentrasi belajar mahasiswa, serta potensi musik instrumental jazz dalam mengoptimalkan performa kognitif tersebut melalui karakteristik musikal dan khususnya mekanisme dimensi *arousal*. Seluruh proses penyusunan Tugas Akhir ini dilalui dengan pelbagai halangan yang merintang, baik dari segi teknis ataupun non-teknis. Namun, dari hal tersebut tercipta ruang refleksi dan pembelajaran yang bermakna serta berharga bagi penulis secara pribadi dan akademis.

Terselesaikannya Tugas akhir ini tentu saja tidak lepas dari bantuan dan campur tangan, serta kebaikan banyak pihak. Dalam kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik.

2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik
3. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku dosen wali yang telah berbaik hati dan berdedikasi memberikan tenaga serta waktu dalam membantu sejak tahap awal penyusunan Tugas Akhir ini dengan amat baik.
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang esensial serta membantu dalam mengarahkan proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Indra Kusuma Wardani, S. Sn., M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II, atas pendampingan yang responsif, perspektif yang kritis, serta dukungan yang mendorong penulis untuk senantiasa menjaga kualitas dan ketepatan Tugas Akhir ini hingga akhir.
6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu, atas doa, ketulusan, dan perjuangan yang tak ternilai, serta untuk Mbak dan Adik tercinta. Dukungan yang tiada henti dari keluarga menjadi salah satu dasar utama yang membangun dan menguatkan langkah penulis selama perjalanan akademik hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Rekan dan sahabat seperjuangan, yang telah memberikan dukungan besar, bantuan bermakna, ruang untuk berbagi dan tumbuh, serta diskusi ilmiah konstruktif selama proses penyusunan Tugas Akhir berlangsung.

Kehadiran serta waktu dan tenaga yang diberikan merupakan hal yang amat tak ternilai.

9. Saudari Denisse Lorainne Ruhukail, selaku *research assistant* pada penelitian Tugas Akhir ini, yang telah bersedia untuk memberikan keterlibatan dan bantuan dalam proses pengumpulan data penelitian sehingga dapat dilaksanakan dengan optimal dan ideal.

10. Seluruh partisipan yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data penelitian, serta pihak-pihak yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu, penulis sangat terbuka dan mengharapkan berbagai kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wacana keilmuan dan akademis serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Ahmad Insanu Firmansyah

ABSTRAK

Kemampuan mempertahankan *selective attention* merupakan aspek vital dalam mendukung konsentrasi belajar mahasiswa, khususnya di tengah lingkungan dan era modern yang penuh distraksi. Musik instrumental, khususnya jazz, memiliki potensi untuk memodulasi dimensi *arousal* yang berperan dalam kinerja *attentional* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh musik instrumental jazz terhadap *selective attention* mahasiswa, serta membandingkan pengaruh dua gaya musikalnya dengan karakteristik serta tingkat *arousal* berbeda, yakni *ballad* (*low-arousing music*) dan *bebop* (*high-arousing music*). Penelitian ini menggunakan desain *true experiment* dengan dua grup eksperimen (*ballad* dan *bebop*), dengan masing-masing grup terdiri dari 10 mahasiswa. *Selective attention* diukur menggunakan *Stroop Test* dengan dua operasionalisasi dan parameter utama yakni *response time* (RT) dan *error rate* (ER). Data atau skor *attention* dari perangkat EEG (NeuroSky Mindwave) digunakan secara eksploratif guna memperkaya dan memperdalam interpretasi. Hasil menunjukkan bahwa kedua grup mengalami peningkatan *selective attention* secara signifikan setelah mendengarkan musik instrumental jazz, yang dimanifestasikan oleh penurunan RT dan ER dari *pretest* ke *posttest*. Grup *bebop* menunjukkan RT *posttest* yang lebih cepat secara signifikan dibandingkan grup *ballad*. Namun, tidak terdapat perbedaan signifikan pada ER maupun skor *attention* EEG antar grup. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa musik instrumental jazz dapat meningkatkan *selective attention* mahasiswa, namun penggunaannya memerlukan pertimbangan yang mendalam, menyeluruh, serta kontekstual.

Kata Kunci: *selective attention*; musik instrumental jazz; *arousal*; *brain wave*; EEG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Landasan Teori	17
C. Definisi Operasional	48
D. Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian	52
B. Variabel Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	56
D. Pengumpulan Data.....	59
E. Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil.....	68
B. Pembahasan	88
BAB V PENUTUPAN.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi <i>Brain Wave</i> Berdasarkan Frekuensi <i>Band Wave</i>	35
Tabel 2. Material Stimulus Musik.....	62
Tabel 3. Statistik Deskriptif Usia Partisipan.....	68
Tabel 4. Statistik Deskriptif Grup <i>Ballad</i>	69
Tabel 5. Statistik Deskriptif Grup <i>Bebop</i>	70
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk Test</i>	74
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas <i>Levene's Test</i>	75
Tabel 8. Homogenitas RT <i>Pretest</i>	78
Tabel 9. Hasil <i>Independent Samples Test</i> RT <i>Posttest</i>	78
Tabel 10. Homogenitas <i>Attention Pretest</i>	79
Tabel 11. Hasil <i>Independent Samples Test Attention Posttest</i>	79
Tabel 12. Statistik RT <i>Pretest-Posttest</i> Grup <i>Ballad</i>	80
Tabel 13. <i>Paired Test</i> RT <i>Pretest-Posttest</i> Grup <i>Ballad</i>	80
Tabel 14. Statistik RT <i>Pretest-Posttest</i> Grup <i>Bebop</i>	81
Tabel 15. <i>Paired Test</i> RT <i>Pretest-Posttest</i> Grup <i>Bebop</i>	81
Tabel 16. Statistik <i>Attention Pretest-Posttest</i> Grup <i>Ballad</i>	82
Tabel 17. <i>Paired Test Attention Pretest-Posttest</i> Grup <i>Ballad</i>	82
Tabel 18. Statistik <i>Attention Pretest-Posttest</i> Grup <i>Bebop</i>	82
Tabel 19. <i>Paired Test Attention Pretest-Posttest</i> Grup <i>Bebop</i>	82
Tabel 20. Homogenitas ER <i>Pretest</i>	83
Tabel 21. <i>Ranking ER Posttest</i>	83
Tabel 22. Hasil Uji Statistik ER <i>Posttest</i>	84
Tabel 23. Statistika ER <i>Pretest-Posttest</i> Grup <i>Ballad</i>	84
Tabel 24. <i>Ranking ER Pretest-Posttest</i> Grup <i>Ballad</i>	85
Tabel 25. Hasil Uji ER <i>Pretest-Posttest</i> Grup <i>Ballad</i>	85
Tabel 26. Statistika ER <i>Pretest-Posttest</i> Grup <i>Bebop</i>	85
Tabel 27. <i>Ranking ER Pretest-Posttest</i> Grup <i>Bebop</i>	85
Tabel 28. Hasil Uji ER <i>Pretest-Posttest</i> Grup <i>Bebop</i>	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Visual Model</i> Hubungan antara Variabel.....	46
Gambar 2. Bagan Desain Penelitian	52
Gambar 3. Subjek Menjalani Pengukuran Data Eksperimen	65
Gambar 4. Grafik Histogram Usia Partisipan.....	68
Gambar 5. Grafik <i>Pie Chart</i> Jenis Kelamin Partisipan.....	69
Gambar 6. <i>Clustered Bar</i> RT.....	72
Gambar 7. <i>Clustered Bar</i> ER.....	72
Gambar 8. <i>Clustered Bar</i> Attention	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsentrasi belajar merupakan salah satu kemampuan kognitif fundamental yang memengaruhi efektivitas proses belajar mahasiswa. Konsentrasi belajar dapat didefinisikan sebagai tindakan mempertahankan perhatian (*attention*) pada proses belajar selama jangka waktu tertentu tanpa terdistraksi, diadaptasi dari definisi umum konsentrasi menurut Van Der Stigchel, S. (2020). Konsep konsentrasi belajar ini berkaitan erat dengan *selective attention*, yaitu serangkaian proses yang memungkinkan individu untuk memilih dan fokus pada input tertentu untuk diproses lebih lanjut dan secara simultan menekan informasi yang tidak relevan atau mendistraksi, yang juga berpengaruh besar terhadap beberapa domain penting untuk fondasi akademis termasuk bahasa, literasi, dan matematika (Stevens & Bavelier, 2012). Hal itu menjadikan *selective attention* memiliki potensi peran vital dalam memfilter stimulus yang relevan guna mengoptimalkan ketahanan konsentrasi belajar mahasiswa. Namun, pada lingkungan dan era modern yang sangat penuh dengan berbagai distraksi seperti media sosial, *smartphone*, kebisingan lingkungan, dan tekanan akademis yang tinggi, semakin memperbesar potensi terhambatnya kinerja *selective attention* tersebut dalam menyaring informasi yang relevan dan mempertahankan

attention mahasiswa pada proses belajar, sehingga berimplikasi pada risiko penurunan konsentrasi belajar mahasiswa.

Terganggunya daya konsentrasi dapat membuat mahasiswa terhambat dalam semua kegiatan, khususnya kegiatan belajar baik di kelas ataupun saat belajar mandiri (Allo et al., 2021). Strategi yang efektif dan optimal dibutuhkan untuk membantu mahasiswa mempertahankan konsentrasi belajar di tengah berbagai distraksi tersebut. Van Der Stigchel (2020) menyatakan bahwa konsentrasi tingkat tinggi tidak dapat dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas dan cenderung melemah semakin lama individu berusaha mempertahankannya, khususnya pada pekerjaan yang sangat rumit atau sangat membosankan. Namun, penggunaan musik mampu memberikan impuls baru pada otak sehingga membantu individu untuk tetap waspada (*alert*) dan turut berpotensi dalam mempertahankan *selective attention*. Selain dinyatakan dapat meningkatkan *alertness* atau *arousal*, musik juga dapat mengurangi gangguan dari suara yang tak terduga pada lingkungan yang penuh kebisingan, seperti dengan mengenakan *headphone*. *Arousal* sendiri merupakan kondisi fisiologis yang berkaitan dengan *wakefulness* dan *alertness* (Anderson et al., 2013). Dengan demikian, pendengar dapat menekan stimulus yang tidak relevan tersebut dan hanya mendengarkan stimulus terpilih sehingga kecil kemungkinannya untuk terdistraksi (Van Der Stigchel, 2020). Hal tersebut selaras dengan kebutuhan akan *selective*

attention dalam menciptakan kondisi kognitif yang optimal bagi konsentrasi belajar.

Salah satu pendekatan yang telah banyak diteliti dalam meningkatkan kinerja kognitif serupa adalah penggunaan musik latar berjenis instrumental. Penelitian oleh Nadon et al. (2021) memberikan rekomendasi bahwa pada lingkungan dengan kebisingan intermiten yang keras atau tidak nyaman (*unpleasant*), mendengarkan musik latar seperti instrumental bisa menjadi alat yang efisien dalam mengurangi kebisingan sembari mempertahankan tingkat *selective attention* setara dengan bekerja dalam keheningan. Ketiadaan lirik pada musik instrumental pun berpotensi meminimalkan interferensi verbal yang mungkin dapat bertumpang-tindih dengan pemrosesan kognitif mahasiswa selama proses belajar jika dibandingkan dengan musik berlirik. Hal itu diperkuat oleh temuan oleh Cheah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa musik berlirik lebih sering menghambat kinerja kognitif dan cenderung detrimental pada kinerja kognitif dibandingkan musik instrumental. Oleh karena itu, musik instrumental lebih sesuai untuk digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan *selective attention* guna mengoptimalkan konsentrasi belajar dibandingkan musik berlirik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2023) menyatakan bahwa mendengarkan musik jazz dapat membantu mahasiswa untuk fokus pada materi pelajaran, menciptakan suasana yang tenang dan harmonis, serta mengurangi stres. Hal tersebut memungkinkan terciptanya lingkungan

yang kondusif sehingga mempertahankan konsentrasi belajar melalui optimalisasi *selective attention*. Penelitian *scoping review* oleh Dzulkifli et al. (2021) menyimpulkan bahwa mendengarkan musik klasik berpengaruh terhadap konsentrasi mahasiswa, dengan kecenderungan mahasiswa yang mendengarkan musik klasik mengalami peningkatan konsentrasi akibat adanya penurunan gelombang otak menjadi gelombang alfa, serta merangsang pelepasan endorfin dan serotonin. Sedangkan, temuan dari penelitian oleh Pramono et al. (2019) memaparkan bahwa mendengarkan *background-music* klasik (*Sonata for two pianos in D major, K.448 – II Andante* karya Mozart) dan jazz (“*Another Rainy Day*” karya Peter White) dapat meningkatkan konsentrasi dan *reading comprehension* pada subjek penelitian, namun tidak ada perbedaan bermakna pada peningkatan kemampuan konsentrasi dan *reading comprehension* antara kedua jenis musik tersebut. Temuan tersebut memberikan fakta bahwa pengaruh musik jazz, dalam hal ini berjenis instrumental, terhadap kinerja kognitif seperti konsentrasi masih perlu dieksplorasi lebih lanjut guna memberikan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam.

Selain itu, perkembangan gaya musikal dalam musik jazz yang berlangsung selama ratusan tahun sejak akhir abad ke-19 hingga saat ini telah melahirkan banyak jenis atau gaya. Namun, beberapa penelitian sebelumnya cenderung menggeneralisasi pengaruh musik jazz terhadap kinerja kognitif tanpa mempertimbangkan dan mengidentifikasi perbedaan karakteristik antar gaya musik jazz tersebut, sehingga

berpotensi menimbulkan bias yang nyata. Beberapa karya musik instrumental jazz yang mengusung gaya *ballad jazz* secara khas menawarkan melodi dan harmoni, yang walaupun kaya elemen improvisasi serta kompleks, namun tetap koheren dan stabil dengan tempo yang lambat, timbre yang lembut, serta dinamika yang halus. Karakteristik tersebut mempunyai potensi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan mahasiswa mempertahankan konsentrasi belajar melalui kinerja *selective attention* yang optimal.

Kendati demikian, penelitian dan bukti empiris mengenai pengaruh spesifik dari instrumen yang digunakan pada musik instrumental jazz tersebut pun masih sangat terbatas. Cheah et al. (2022) turut mengemukakan fakta yang tak terhindarkan dari berbagai penelitian tentang *background-music* (berlirik ataupun instrumental) dan kinerja tugas kognitif serupa yaitu kurangnya dan impraktikalnya dalam mengontrol stimulus intervensi di luar karakteristik musik secara umum (e.g. tempo, tingkat kekerasan, keberadaan lirik, etc.), sedangkan masih banyak lagi karakteristik musik lainnya seperti *mood* musik, kompleksitas, tonalitas, disonansi, dan tak terkecuali instrumen yang digunakan yang mungkin saja memoderasi pengaruh *background-music* semacam itu terhadap kinerja kognitif. Beberapa penelitian yang mengeksplorasi pengaruh musik instrumental jazz terhadap kinerja kognitif cenderung hanya berfokus pada genre musik jazz dan elemen musikal secara general

tanpa mengidentifikasi dengan eksplisit dan spesifik pengaruh dari instrumen musik tertentu serta karakteristik musikalnya yang beragam terhadap kinerja kognitif. Sebagai gambaran, instrumen musik seperti piano, trumpet, saksofon, atau gitar memiliki karakteristik musikal dan akustik yang berbeda yang mungkin dapat menghasilkan pengaruh yang bervariasi pula. Selain itu, penelitian sebelumnya masih kurang mengeksplorasi perbedaan karakteristik instrumen dalam musik jazz yang dapat berdampak pada *selective attention*, yang memiliki potensi peran penting dalam konsentrasi belajar. Hal tersebut kembali menimbulkan bias dan kesenjangan pemahaman yang lebih kentara mengenai karakteristik spesifikasi basis instrumen musik tertentu seperti solo piano atau format penyajian tertentu seperti ansambel atau *jazz combo*, serta karakteristik gaya musikal dalam musik instrumental jazz yang dapat berpengaruh terhadap *selective attention* dalam mengoptimalkan konsentrasi belajar.

Karakteristik seperti pada instrumen piano dalam musik instrumental jazz relevan dan patut untuk dieksplorasi lebih mendalam dan menyeluruh dalam konteks ini. Piano memiliki rentang nada yang luas dan fleksibilitas dinamika yang tinggi yang berpotensi menciptakan ekspresi dan elemen musikal yang bervariasi dan fluktuatif, namun karakteristik ini justru juga memungkinkan terciptanya komposisi musik instrumental jazz dengan pendekatan dinamika yang terkontrol dan halus, timbre yang lembut, serta harmonisasi, melodi, dan *phrasing* yang stabil

dan koheren. Sebagai instrumen solo pada beberapa karya musik instrumental jazz bergaya *ballad*, karakteristik piano dan gaya musikal tersebut berpotensi menciptakan suasana yang tenang dan kondusif, sehingga memungkinkan aspek *selective attention* yang optimal pada proses belajar mahasiswa guna mendukung konsentrasi belajar. Minimnya karakteristik musik dengan kompleksitas yang terlalu tinggi, seperti dalam gaya *bebop jazz*, pada musik instrumental jazz bergaya *ballad* dengan basis piano sebagai instrumen solo, berpotensi lebih optimal dalam memoderasi tingkat *selective attention*. Hal tersebut bisa saja sangat kontras apabila dibandingkan dengan kondisi seperti dengan paparan musik dengan gaya musikal yang cenderung lebih menstimulasi dan kompleks seperti *bebop jazz*. Fokus penelitian pada musik instrumental jazz dengan gaya *ballad* berbasis piano sebagai instrumen utama dan perbandingannya dengan gaya yang lebih kompleks seperti *bebop jazz* relevan dalam mengisi kesenjangan penelitian ini. Fokus penelitian tersebut juga memberikan pemahaman mengenai karakteristik dari basis penggunaan instrumen atau format musikal tertentu pada musik instrumental jazz bergaya *ballad* dan *bebop*, yang dapat berpengaruh pada *selective attention* sehingga mendukung konsentrasi belajar mahasiswa yang optimal di tengah lingkungan dan era modern yang penuh distraksi.

B. Rumusan Masalah

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan yang penting dalam efektivitas proses belajar mahasiswa. Namun, lingkungan dan era modern

yang penuh distraksi, seperti media sosial, *smartphone*, kebisingan, dan tekanan akademik yang tinggi, berpotensi menurunkan kerja konsentrasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa musik instrumental jazz dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar, tetapi masih terdapat kesenjangan dalam spesifikasi instrumen dan gaya musikal yang digunakan dalam penelitian. Mengacu pada karakteristik *ballad jazz* yang menawarkan melodi dan harmoni yang koheren dan juga stabil dengan tempo yang lambat, timbre yang lembut, serta dinamika yang halus dan instrumen piano yang memiliki rentang nada luas dan fleksibilitas dinamika tinggi yang memungkinkan terciptanya komposisi dengan pendekatan dinamika yang terkontrol dan halus serta harmonisasi, melodi, dan *phrasing* yang juga stabil dan koheren, eksplorasi musik instrumental jazz dengan penggunaan gaya dan instrumen tersebut perlu dilakukan guna mengetahui pengaruhnya terhadap *selective attention* dalam mendukung konsentrasi belajar mahasiswa. Khususnya jika dibandingkan dengan kondisi hening dan dengan paparan musik yang memiliki karakteristik musikal yang lebih kompleks seperti *bebop jazz*.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat perbedaan *selective attention* mahasiswa antara kondisi tanpa musik dan saat mendengarkan musik instrumental jazz?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara musik instrumental jazz dengan gaya *ballad* dan dengan gaya *bebop* terhadap *selective attention* mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan *selective attention* mahasiswa antara kondisi tanpa musik dan selama mendengarkan musik instrumental jazz.
2. Membandingkan pengaruh musik instrumental jazz dengan gaya *ballad* dan dengan gaya *bebop* terhadap *selective attention* mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur ilmiah di bidang musik dan pendidikan musik mengenai pengaruh musik instrumental jazz terhadap konsentrasi belajar serta proses kognitifnya, khususnya *selective attention*. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar atau referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh berbagai jenis dan genre atau gaya musik dengan format instrumen spesifik terhadap *selective attention*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan penyelesaian masalah praktis kepada mahasiswa dan tenaga pendidik ihwal strategi pendukung optimalisasi *selective attention* guna meningkatkan konsentrasi belajar, melalui penggunaan musik

instrumental jazz. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman dan referensi kepada universitas atau perguruan tinggi dalam perancangan intervensi musik yang lebih efektif untuk mendukung konsentrasi mahasiswa dalam proses belajar melalui mekanisme *selective attention* yang optimal.

